

Improving Indonesian Learning Outcomes Material Characteristics of Living Things with Picture and Picture Models

Farahdiba Novia Ranti

SDN Jatisampurna X
farahdibanr27@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

In the world of elementary school education, the characteristics of living things are one of the studies in Bahasa Indonesia subjects. However, the amount of material and the lack of teacher creativity in explaining the material makes a decrease in the achievement of student learning outcomes. Whereas active learning is marked by a series of planned activities that involve students directly. Therefore there is a need for improvement in learning. There are many learning models that can be used to improve student learning outcomes in Bahasa Indonesia about the characteristics of living things, one of them is by using the picture and picture model. This research aims to describe the learning process and improve student learning outcomes by using the picture and picture model. This type of research is Classroom Action Research. Instruments using the form of observation sheets and evaluation sheets at the end of each cycle. Research data are presented using qualitative and quantitative data analysis technique. The results of this study prove that the picture and picture model can improve student learning outcomes in Bahasa Indonesia about the characteristics of living things. This is shown by increasing the average value of each cycle.

Keywords: *Picture and Picture, Learning Outcome, Characteristics of Living Things*

Abstrak

Dalam dunia pendidikan sekolah dasar, ciri-ciri makhluk hidup merupakan salah satu pembahasan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun banyaknya materi serta kurangnya kreatifitas guru dalam menjelaskan materi membuat penurunan dalam pencapaian hasil belajar siswa. Padahal pembelajaran yang aktif ditandai adanya rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung. Maka di perlukan adanya perbaikan pembelajaran. Terdapat banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang ciri-ciri makhluk hidup, salah satunya dengan menggunakan model *picture and picture*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Instrumen berupa lembar observasi dan lembar evaluasi setiap akhir siklus. Data hasil penelitian disajikan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang ciri-ciri makhluk hidup. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata tiap siklus.

Kata kunci: *Picture and Picture, Hasil Belajar, Ciri-Ciri Makhluk Hidup*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Makhluk hidup adalah suatu organisme yang dapat mempertahankan dirinya dari berbagai bentuk perubahan lingkungan dan dapat berkembang biak untuk melestarikan jenisnya. Dwijoseputro dalam Asiyah dkk (2019) menyatakan makhluk hidup adalah sesuatu yang dapat melakukan metabolisme, dapat melakukan gerak, dapat tumbuh, dapat bereproduksi, dan responsif. Makhluk hidup yang terdapat di bumi ini terdiri dari manusia, hewan dan tumbuhan. Namun, seringkali anak-anak menganggap bahwa tumbuhan bukan merupakan makhluk hidup, karena pada tumbuhan kita tidak dapat melihat secara kasat mata ciri-ciri makhluk hidup. Terbukti pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 3, sebagian besar siswa beranggapan bahwa pohon merupakan benda tak hidup. Mereka beranggapan demikian karena secara kasat mata pohon tidak dapat berpindah tempat dan tidak bernapas. Temuan ini merupakan suatu permasalahan yang patut diperhatikan dan diperbaiki.

Memudahkan pembelajaran bagi anak adalah tugas utama guru. Untuk itu, guru tidak saja dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, akan tetapi juga harus menciptakan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing peserta didik. Di sini, guru dituntut untuk benar-benar mengetahui karakteristik tiap anak, sehingga model pembelajaran yang diterapkan pun benar-benar sesuai dengan pengembangan diri peserta didik yang menjadi subyek sekaligus obyek pendidikan itu sendiri. Pendidikan bukanlah hanya tentang penerapan teori belajar dan pembelajaran di ruang kelas. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa. Ketepatan memilih model pembelajaran tersebut merupakan satu keniscayaan dalam sukses tidaknya guru mengantarkan anak menjadi generasi yang dapat diandalkan dan dibanggakan.

Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu melakukan inovasi dalam menyampaikan materi pelajaran, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun model yang dapat digunakan seperti *model picture and picture* yang cocok digunakan karena dapat membuat siswa menjadi aktif.

Menurut Hidayat (2017) model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar. Model ini baik untuk mengembangkan kemampuan imajinasi anak, dari imajinasi dituangkan ke dalam tulisan. Dari media gambar siswa lebih cepat paham, karena terdapat beberapa proses dari melihat, pada saat melihat siswa berpikir. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar sangat berguna untuk proses pembelajaran. Senada dengan hal tersebut, Yulianti (2014) berpendapat bahwa *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar yang diberikan kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran.

Menurut Aris Shoimin, (2014:122) *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis. Metode pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau *chart* dalam ukuran besar. *Picture and picture* berbeda dengan media gambar dimana *picture and picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakan adalah peserta didik, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat

mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep materi dan melatih berfikir logis dan sistematis.

Menurut Suprijono (dalam Huda 2014: 236-238) langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut : 1. Penyampaian Kompetensi, pada tahap ini, menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. 2. Presentasi Materi, pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momen awal pembelajaran. 3. Penyajian Gambar, pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. 4. Pemasangan Gambar, pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar secara berurutan dan logis. 5. Penjajakan, tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya. 6. Penyajian Kompetensi, Berdasarkan komentar data penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru bisa memulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. 7. Penutup, Terakhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

Kelebihan model *picture and picture* menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015:45) yaitu: 1) Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa. 2) Model *Picture and Picture* ini melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. 3) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa beragumen terhadap gambar yang diperlihatkan. 4) Dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik. 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas. Kekurangan model *picture and picture* menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015:46) yaitu: 1) Semakin rumit sebuah model pembelajaran, resikonya tentu saja akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan model pembelajaran *picture and picture* ini. 2) Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas dengan baik, karena model pembelajaran ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif dan juga rentan kegaduhan. 3) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai terutama untuk gambar yang akan diperlihatkan.

Dengan demikian, model *picture and picture* diharapkan dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjawab persoalan bagaimana belajar itu bermakna, menyenangkan, kreatif, dan sesuai dengan realita yang ada serta lebih melibatkan peserta didik aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik, maupun sosial sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini. Kurniasih dan Berlin (2014: 3) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada didalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani (2015:44) menyatakan *picture and picture* adalah model pembelajaran kooperatif dan mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis. Pada dasarnya, model pembelajaran ini meminta siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, diharapkan siswa mampu lebih kreatif dan inovatif. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan, guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Setelah potongan-potongan gambar menjadi urutan yang runtut, siswa ditanya alasan atau

dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Sehingga, siswa mampu memahami konsep yang dipelajari dengan baik.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Jatisampurna X yang berjumlah 32 orang, terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan. Objek penelitian adalah hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup melalui model *picture and picture* kelas III SDN Jatisampurna X.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan observasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi lembar observasi, dan soal tes. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data hasil observasi dalam proses pembelajaran. Data kualitatif dianalisis dengan teknik kualitatif deskripsi dan penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif. Data kuantitatif berupa nilai hasil evaluasi atau tes. Data kuantitatif berasal dari hasil tes yang diadakan setiap siklusnya. Tes ini dilakukan setiap siklus kemudian peneliti mengadakan perbandingan persentase nilai siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan tindakan. Adapun deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *picture and picture*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

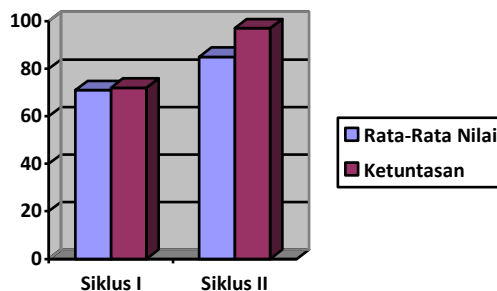
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andi Tappa (2016) dengan judul Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Pengawu Materi Konsep Ciri-Ciri Makhluk Hidup Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* menunjukkan bahwa melalui model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi ciri-ciri makhluk hidup. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi yang mencapai indikator keberhasilan mencapai 96,6%. Sesuai dengan pendapat Kurniasih, Imas dan Berlin Sani (2015:44) yang menyatakan *picture and picture* adalah model pembelajaran kooperatif dan mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan, guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Setelah potongan-potongan gambar menjadi urutan yang runtut, siswa ditanya alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Sehingga, siswa mampu memahami konsep yang dipelajari dengan baik. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Hamdani (2014).

Hasil penelitian di kelas III SDN Jatisampurna X, menunjukkan bahwa pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan, bahwa siswa masih kesulitan dalam mempelajari materi ciri-ciri makhluk hidup, hal ini ditunjukkan melalui sikap siswa tidak menjawab ketika diberi pertanyaan serta nilai evaluasi beberapa siswa yang masih belum mencapai KKM. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 22 siswa dari keseluruhan siswa berjumlah 32 siswa. Maka, dari data yang diperoleh diatas diketahui bahwa hasil ketuntasan klasikal untuk nilai pengetahuan pada tahap prasiklus sebesar 31%. Pada kegiatan pra siklus, guru belum menggunakan model pembelajaran yang variative. Pembelajaran masih berpusat pada guru. Selain itu, tingkah laku yang tidak relevan seperti siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak mau menjawab pertanyaan guru, tidak mau bertanya meskipun belum mengerti, bicara sendiri, tidak serius dalam mengerjakan tugas kelompok, dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru juga masih sangat besar.

Hasil evaluasi dalam perbaikan pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup yang dilaksanakan dalam 2 siklus menghasilkan nilai, di mana nilai tersebut dijadikan sebagai hasil evaluasi dan menjadi tolak ukur keberhasilan perbaikan pembelajaran. Soal evaluasi diberikan pada setiap akhir siklus. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan saat menggunakan model *picture and picture*, karena pembelajaran berpusat pada siswa di mana siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 1 berikut.

Tabel 1. Peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN Jatisampurna X

No	Pencapaian	Siklus	
		I	II
1	Nilai terendah	50	65
2	Nilai tertinggi	90	100
3	Rata-rata nilai	71	85
4	Ketidaktuntasan belajar	28%	3%
5	Ketuntasan belajar	72%	97%



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Jatisampurna X

Berdasarkan tabel dan gambar hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar siswa berdasarkan indikator keberhasilan yaitu mencapai 72%. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 71. Adapun pada siklus II hasil belajar siswa berdasarkan indikator keberhasilan yaitu mencapai 97%. Rata-rata nilai pada siklus II yaitu sebesar 85.

Setelah melaksanakan tahapan siklus I maka diketahui ketuntasan klasikal pengetahuan yang diperoleh siswa sudah menunjukkan peningkatan yaitu sebesar 72%. Namun, hasil tersebut belum menunjukkan keberhasilan karena belum mencapai 75%. Selain itu masih terdapat siswa dengan nilai dibawah KKM. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, guru tidak pandai mengkondisikan kelas ke dalam suasana kelas yang aktif serta model pembelajaran yang digunakan masih belum maksimal.

Pada tahap siklus II, ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 25%, hal ini dikarenakan siswa sudah beradaptasi dan memahami proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. Selain itu, guru menyempurnakan kembali penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Guru membagikan potongan-potongan gambar yang belum terurut, kemudian siswa bersama kelompok melakukan diskusi untuk dapat mengurutkan gambar secara benar. Guru memberikan *reinforcement* kepada siswa dalam proses pembelajaran ini, sehingga siswa terlibat aktif karena pembelajaran berpusat pada siswa bukan kepada guru.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa materi ciri-ciri makhluk hidup pada siswa kelas III SDN Jatisampurna X. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar yang telah mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari 75% dari jumlah siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamdani (2014) dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan, guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Setelah potongan-potongan gambar menjadi urutan yang runtut, siswa ditanya alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran dari siklus I sampai siklus II aktivitas guru selalu meningkat mulai dari kategori pengelolaan pembelajaran cukup baik sampai menjadi baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru selalu berupaya meningkatkan kinerja demi keberhasilan siswa. Pada awal tindakan, guru masih belum begitu menguasai kelas. Pada akhir tindakan, guru sudah mulai menguasai kelas. Guru juga memberikan *reinforcement* untuk memberikan apresiasi pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dari awal tindakan dilaksanakan yaitu pada pertemuan pertama siklus I hingga pertemuan terakhir siklus II. Pada awal tindakan, siswa masih belum aktif dan belum terbiasa dengan model pembelajaran *picture and picture*. Sedangkan pada siklus terakhir, siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan oleh guru, dan mulai menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran yang ditunjukkan pada kegiatan diskusi dan mengurutkan gambar,

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III dapat meningkatkan hasil belajar. Pada kegiatan prasiklus dari 32 siswa terdapat 10 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 58. Siklus 1 meningkat menjadi 23 siswa dengan nilai rata-rata kelas 71. Dan pada siklus II meningkat menjadi 31 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 85. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi ciri-ciri makhluk hidup pada siswa kelas III di SD Negeri Jatisampurna X.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Walid, A., Mustamin, A.A., Topano, A., (2019). Ilmu Alamiah Dasar Dalam Perspektif Islam. Bengkulu: Penerbit Vanda.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hidayat, Ryan. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor. DEIKSIS Vol. 09 No.03, Hal. 385-391. Tersedia Pada: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/953>
- Huda, Miftahul. (2014). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imas K., dan Sani, B. (2017). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Yogyakarta: Kata Pena.
- Imas K., dan Sani B., (2014). Teknik dan Cara Mudah Memuat Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: Kata Pena.
- Rusmono. (2017). Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tappa, Andi. (2016). "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Pengawu Materi Konsep Ciri-Ciri MakhluK Hidup Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture." *Jurnal Kreatif Tadulako*. Vol. 4. No. 11.
- Yuliantanti, Dini, Ulhaq Zuhdi. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JPGSD*. Vol. 02 No. 02 Hal. 1-10. Tersedia Pada: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10594>.